

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG
MENGUNAKAN PENDEKATAN *REALISTIC
MATHEMATIC EDUCATION* (RME) BAGI
ANAK DISKALKULIA**

(Single Subject Research di Kelas II SD Negeri 33 Gurun Panjang)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

ERVA MEY ZELINDA

NIM 17003120

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

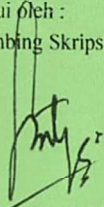
PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MENGGUNAKAN
PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION* (RME)
BAGI ANAK DISKALKULIA
(*Single Subject Research* di Kelas II SD Negeri 33 Gurun Panjang)

Nama : Erva Mey Zelinda
NIM/BP : 17003120/2017
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 29 Agustus 2022

Disetujui oleh :
Pembimbing Skripsi,



Dra. Fatmawati, M.Pd
NIP. 195801101985032009

Mahasiswa,



Erva Mey Zelinda
NIM. 17003120

Diketahui,

Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 196811251997022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Pendekatan
Realistic Mathematic Education (RME) bagi Anak Diskalkulia
(*Single Subject Research* di Kelas II SD Negeri 33 Gurun Panjang)
Nama : Erva Mey Zelinda
NIM : 17003120
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 29 Agustus 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Fatmawati, M.Pd.
2. Anggota : Armaini, S.Pd., M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si.

Tanda Tangan

1.
2.
3.



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Erva Mey Zelinda
NIM/BP : 17003120/2017
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) bagi Anak Diskalkulia (*Single Subject Reserch* di Kelas II SD Negeri 33 Gurun Panjang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 28 Agustus 2022



Erva Mey Zelinda

17003120

ABSTRAK

Zelinda, Erva Mey, 2022. Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) Bagi Anak Diskalkulia. Skripsi. Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang Meningkatkan Kemampuan Berhitung menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) di SD Negeri 33 Gurun Panjang. Subjek dalam penelitian ini adalah anak diskalkulia kelas II SD Negeri 33 Gurun Panjang.

Penelitian ini menggunakan metode *Single Subject Research* dan jenis penelitian eksperimen dengan desain A-B-A. Pada desain A-B-A terdapat tiga kondisi yakni baseline (A1), intervensi (B), dan baseline (A2), pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan tes kemampuan berhitung.

Dari hasil penelitian dianalisa dengan memakai teknik analisis visual memakai grafik. Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa kemampuan penjumlahan anak diskalkulia meningkat setelah diberikan intervensi menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME). Dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak diskalkulia yang dibuktikan melalui kecenderungan arah data pada baseline (A2) yaitu meningkat pada pertemuan ke 12 sampai 14 dengan perolehan skor 100% .

Kata kunci: Kemampuan Berhitung, Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME), Anak Diskalkulia.

ABSTRACT

Zelinda, Erva Mey, 2022. Improving Counting Ability Using Realistic Mathematical Education (RME) Approach for Children with Dyscalculia. Thesis. Special education. Faculty of Science Education. Padang State University.

This study discusses increasing numeracy skills using the Realistic Mathematical Education (RME) approach at SD Negeri 33 Gurun Panjang. The subjects in this study were grade II dyscalculia children at SD Negeri 33 Gurun Panjang.

This study uses the Single Subject Research method and the type of experimental research with A-B-A design. In the A-B-A design, there are three conditions, namely baseline (A1), intervention (B), and baseline (A2). The data collection in this study was carried out with numeracy skills tests.

The results of the study were analyzed using visual analysis techniques using graphs. Based on the results of the study, it was stated that the ability to add up children with dyscalculia increased after being given an intervention using the Realistic Mathematical Education (RME) approach. It can be concluded that the Realistic Mathematical Education (RME) approach can improve the numeracy skills of dyscalculia children as evidenced by the tendency of the data at baseline (A2), which is to increase at the 12th to 14th meetings with a score of 100%.

Keywords: Numeracy skills, Realistic Mathematical Education (RME) Approach, Children with Dyscalculia

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat Allah SWT, yang telah mengaruniakan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) Bagi Anak Diskalkulia (*Single Subject Research* di Kelas II SD Negeri 33 Gurun Panjang). Penulis mengucapkan sholawat kepada nabi Muhammad SAW, berkat rahmat beliau terbukanya pintu ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan di departemen Pendidikan Luar Biasa (PLB), Universitas Negeri Padang (UNP). Skripsi ini diuraikan dalam beberapa BAB, yaitu Bab I terdiri dari pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II yaitu kajian teori tentang Kemampuan Berhitung, *pendekatan Realistic Mathematic Education* (RME), Diskalkulia, Penelitian relevan, dan Kerangka Konseptual. Bab III terdiri dari Jenis Penelitian, Variabel Penelitian, Definisi Operasional Variabel, Subjek Penelitian, Setting Penelitian, Teknik dan Alat Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Teknik Penilaian. Bab IV terdiri dari Deskripsi Data, Analisis Data, Hasil dan Pembahasan penelitian, dan Keterbatasan Penelitian. Bab V terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

Pada penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah

membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penulis dapat mengembangkan karya ilmiah lebih baik di masa yang akan datang.

Padang, Agustus 2022

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, pengorbanan dan motivasi serta doa dari berbagai pihak kepada penulis. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua tercinta yaitu Almarhum papa (Marzen) dan mama (Ervanida) yang telah memberikan perhatian, kasih dan sayang yang tulus serta dukungan kepadaku. Terimakasih atas segala doa, usaha, perjuangan mama hingga detik ini menjadi mama yang hebat. Mama yang senantiasa berkorban untukku hingga papa tiada. Kepada kedua adikku Dea dan Fajar serta tidak lupa kepada keluarga besar yang telah memberikan dukungan kepadaku. Semoga segala dukungan yang papa, mama, adik-adik dan keluarga besar berikan kepadaku dibalas oleh Allah SWT Aamiin.
2. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. selaku kepala departemen dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd. selaku sekretaris departemen Pendidikan Luar Biasa FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd. selaku pembimbing penulis sejak awal pengerjaan skripsi sampai akhirnya skripsi ini selesai. Terimakasih ibu atas segala bimbingan, motivasi, kemudahan serta nasehat yang telah ibu berikan kepada penulis. Semoga apa yang ibu berikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT. Aamiin.

4. Dosen penguji ujian komprehensif ibu Armaini, S.Pd., M.Pd. dan ibu Prof. Dr. Marlina, S.Pd., M.Si. yang telah memberikan arahan dan masukan pelajaran yang berguna bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh staf dosen Universitas Negeri Padang, khususnya Departemen Pendidikan Luar Biasa, serta kepegawaian Departemen yang telah memberikan pengetahuan, wawasan, dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Rino Fralinata, S.Pd. SD selaku kepala sekolah SD Negeri 33 Gurun Panjang, terimakasih kepada Bapak yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 33 Gurun Panjang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Nasdayeni, S.Pd. SD selaku wali kelas II SD Negeri 33 Gurun Panjang yang selalu memberikan dukungan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini, terimakasih atas nasehat dan bantuannya Bu.
8. Bapak/Ibu Guru dan tenaga kepegawaian di SD Negeri 33 Gurun Panjang yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman ku Afando, Benia, Rani, Nadya Oktafiana, Putri Sabila, Nadya Nabilah, Wulan, kakak-kakak, teman-teman, dan adik-adik yang tak dapat disebutkan namanya satu persatu. Terimakasih sudah banyak membantu, memberikan masukan dan menyemangatiku dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebaikan kalian dibalas Allah SWT Aamiin.

10. Seluruh teman-teman angkatan 2017. Terimakasih telah terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kedepannya kita sukses dimanapun kita berada Aamiin.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xivv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi Penelitian.....	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kemampuan Berhitung	11

B. Pendekatan <i>Realistic Mathematic Education</i> (RME)	16
C. Diskalkulia	26
D. Penelitian Relevan.....	32
E. Kerangka Konseptual	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Variabel Penelitian.....	40
C. Defenisi Operasional Penelitian.....	40
D. Subjek Penelitian.....	41
E. Setting Penelitian	42
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	42
G. Teknik Analisis Data.....	43
H. Teknik Penilaian.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Data.....	49
B. Hasil Analisis Data.....	56
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	61
D. Keterbatasan Penelitian	64
BAB V KESIMPULAN & SARAN	65
A. Kesimpulan	65

B. Saran.....	66
DOKUMENTASI.....	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Asesmen	73
Lampiran 2. Kisi-kisi Penelitian	82
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	83
Lampiran 4. Kurikulum matematika kelas 1 semester 2 SDN 33 Gurun Panjang.	85
Lampiran 5. Program Pembelajaran Individual (PPI)	86
Lampiran 6. Hasil Rekap Kemampuan Anak	92
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari UNP	106
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan	108
Lampiran 9. Surat Balasan Sekolah	109
Lampiran 10. Bukti Dokumentasi	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Persentase Kemampuan awal anak pada Baseline (A1)	50
Tabel 2 Persentase Kemampuan anak pada Intervensi (B).....	52
Tabel 3. Persentase Kemampuan anak pada Baseline (A2).....	54

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Kemampuan Berhitung A1-B-A2.....	55
Grafik 2. Analisis Dalam Kondisi.....	56
Grafik 3. Kecenderungan Stabilitas	58

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	34
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada anak adalah dasar dari transformasi budaya, karna pendidikan merupakan patokan dalam menentukan masa depan anak. Pendidikan memberikan dampak yang sangat baik bagi anak jika diajar oleh pendidik yang profesional (Fatmawati, 2013). Pendidikan dapat menciptakan generasi yang memiliki pengetahuan, seperti adanya anak yang memiliki kemampuan khusus dalam bidang seni, terampil dalam membaca, memiliki keterampilan menulis, serta memiliki kemampuan dalam mengatasi permasalahan dalam berhitung, dan lain sebagainya sehingga dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan berlaku bagi semua anak termasuk anak berkebutuhan khusus.

Salah satu anak berkebutuhan khusus yaitu anak kesulitan belajar. Pada umumnya, anak kesulitan belajar ditemukan di sekolah dasar. Ada tiga jenis anak berkesulitan belajar diantaranya anak disleksia, disgrafia, dan anak diskalkulia (Desiningrum, 2016). Secara istilah, diskalkulia merupakan keadaan dimana kemampuan belajar matematika anak jauh dibawah yang diharapkan dari usia pendidikan yang seharusnya (Singh, 2016).

Pada mata pelajaran matematika terdapat materi berhitung. Berhitung merupakan materi yang wajib dikuasai oleh anak karena materi berhitung

merupakan materi dasar dalam matematika. manfaat menguasai materi berhitung yaitu anak dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Urutan pembelajaran berhitung diantaranya penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian (Yovelina & Efendi, 2019). Tujuan berhitung bagi anak sekolah dasar kelas rendah adalah untuk memberikan dasar-dasar berhitung agar anak memiliki kesiapan saat memasuki kelas berikutnya serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir logis dan sistematis melalui pengamatan yang dilakukan anak terhadap benda-benda konkret yang ada disekitar anak (Susanti, 2020). Penjumlahan merupakan salah satu dari empat operasi dasar berhitung. Kemampuan penjumlahan penting untuk dikuasai karna merupakan materi dasar untuk materi selanjutnya yaitu pengurangan.

Penulis melakukan studi pendahuluan yang dilaksanakan pada hari rabu 5 November 2021 di Sekolah Dasar Negeri 33 Gurun Panjang. Di kelas II, peneliti menemukan satu orang anak kesulitan dalam materi berhitung saat proses pembelajaran matematika berinisial DA. Hal ini diperkuat dengan pernyataan guru kelas bahwa benar terdapat satu orang anak yang mengalami kesulitan dalam mata pelajaran matematika yang berinisial DA. Guru menerangkan bahwa DA memiliki kemampuan yang rendah dalam mata pelajaran matematika khususnya pada materi berhitung. Guru berupaya mengatasi hal tersebut dengan memberi jam tambahan untuk DA mengulang materi berhitung namun, hasilnya belum maksimal. Guru juga melakukan koordinasi dengan orang tua dalam membantu anak mengulang pelajaran berhitung dirumah. Namun setelah penulis_tanyakan kepada orang tua, upaya

yang dilakukan orang tua DA dalam mengulang pelajaran dirumah hasilnya tetap saja belum maksimal. Untuk memastikan informasi kemampuan DA lebih lanjut, penulis melakukan asesmen matematika menggunakan instrument asesmen yang terdiri dari empat level kemampuan (Marlina & Mukhsim, 2020).

.Penulis melakukan kegiatan asesmen matematika pada tanggal 7 November, 12 November, dan 16 November 2021. Penulis menggunakan pedoman asesmen matematika berdasarkan buku asesmen akademik (Marlina & Mukhsim, 2020). Setelah melakukan asesmen terhadap DA, diperoleh informasi bahwa kemampuan matematika anak masih berada level I.

Berdasarkan hasil asesmen, anak dapat menguasai penjumlahan dan pengurangan bilangan satuan dengan satuan. anak sudah menguasai penjumlahan dan pengurangan bilangan satuan dengan puluhan. Namun, Anak masih belum menguasai penjumlahan deret kesamping dan deret kebawah bilangan puluhan dengan puluhan menggunakan teknik tanpa menyimpan dan teknik menyimpan serta belum mampu dalam operasi pengurangan deret kesamping dan deret kebawah bilangan puluhan dengan puluhan menggunakan teknik tanpa meminjam dan teknik meminjam. Pada proses operasi penjumlahan dan operasi pengurangan bilangan puluhan dengan puluhan, anak masih menggunakan jari dan tampak kebingungan dalam menjumlah dan mengurang sehingga keliru dalam menjawab soal matematika. Dikarenakan penjumlahan merupakan prasarat untuk kemampuan pengurangan, maka penulis memutuskan untuk meningkatkan

kemampuan berhitung pada operasi penjumlahan bilangan puluhan dengan puluhan. Penulis menggunakan deret kesamping sebagai dasar penjumlahan bilangan puluhan dengan puluhan deret kebawah.

Pada operasi penjumlahan bilangan puluhan dengan puluhan memakai deret kesamping, memiliki dua teknik yaitu teknik tanpa menyimpan dan teknik menyimpan. Dikarenakan anak belum mampu untuk kedua teknik, maka penulis terfokus pada penjumlahan teknik tanpa menyimpan sebagai dasar penjumlahan teknik menyimpan. Setelah disesuaikan dengan asesmen DA, batas kemampuan DA pada penjumlahan puluhan dengan puluhan teknik tanpa menyimpan deret kesamping berada pada kurikulum 2013 kelas 1 semester 2 tentang materi penjumlahan hasil maksimal 40. Sedangkan materi pembelajaran matematika dikelas II berada pada operasi penjumlahan bilangan tiga angka. Berdasarkan fakta tersebut, penulis tertarik untuk meningkatkan kemampuan berhitung DA khususnya penjumlahan bilangan puluhan dengan puluhan deret kesamping dengan batasan hasil maksimal 40 menggunakan teknik tanpa menyimpan.

Pembelajaran matematika di SD Negeri 33 Gurun Panjang sebelumnya menggunakan Pendekatan *Scientific* yang dipakai untuk satu kelas. Pendekatan *scientific* adalah pendekatan yang mana didalam proses pembelajaran dibentuk agar anak menjadi aktif memahami konsep menggunakan beberapa tahapan diantaranya menemukan masalah, merumuskan masalah, mengemukakan dugaan sementara, mengumpulkan data, menganalisa data, memberikan kesimpulan dan mengkomunikasikan

konsep ditemukan (Hamniati et al., 2019). Guru dituntut untuk memiliki kreativitas yang tinggi dalam mewujudkan pembelajaran melalui pendekatan *scientific* merupakan kelemahan dari Pendekatan *scientific*. Jika dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas guru kurang mengoptimalkan kreativitas, maka tujuan pembelajaran tidak dapat diwujudkan (Armadi, 2017). Namun, jika penerapan pendekatan *scientific* dalam proses pembelajaran kurang optimal, maka dapat menyebabkan anak dalam belajar termasuk keterlambatan DA dalam menguasai materi penjumlahan deret kesamping pada kelas I sehingga DA mengalami kesulitan dalam belajar matematika yang berakibat ketertinggalan materi pada mata pelajaran matematika dikelas II.

Berdasarkan uraian diatas, sangat perlu memberikan intervensi khusus dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak diskalkulia khususnya penjumlahan puluhan dengan puluhan menggunakan deret kesamping hasil maksimal 40. Penulis memberikan solusi menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME). Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang di landasi oleh pandangan Hans Freudenthal, yaitu menempatkan matematika sebagai salah satu bentuk aktivitas manusia (*mathematics as a human activity*) yang bertujuan untuk membangun atau menemukan kembali suatu konsep matematika berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang sudah mereka miliki (Wijaya, 2012).

Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) merupakan suatu pendekatan pembelajaran matematika yang melibatkan realita dan pengalaman siswa. Pendekatan RME (*Realistic Mathematic Education*) memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan kembali dan membuat konsep dalam belajar matematika berdasarkan masalah realistik yang diberikan oleh guru, karena siswa membangun pengetahuannya sendiri, maka siswa tidak akan mudah lupa. Selain itu proses dalam belajar menjadi menyenangkan karna menggunakan realitas kehidupan (Chisara et al., 2019).

Dari hasil pemaparan diatas, penulis tertarik untuk mengangkat masalah dengan judul “meningkatkan kemampuan berhitung menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) bagi anak diskalkulia”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan dilatar belakang masalah, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Anak belum mampu dalam mengoperasikan penjumlahan bilangan puluhan dengan puluhan deret kesamping (batasan hasil maksimal 40) menggunakan teknik tanpa menyimpan dan teknik menyimpan
2. Anak belum mampu dalam mengoperasikan penjumlahan bilangan puluhan dengan puluhan deret kebawah menggunakan teknik tanpa menyimpan dan teknik menyimpan

3. Anak belum mampu dalam mengoperasikan pengurangan bilangan puluhan dengan puluhan deret kesamping menggunakan teknik tanpa meminjam dan teknik meminjam
4. Anak belum mampu dalam mengoperasikan pengurangan bilangan puluhan dengan puluhan deret kebawah dengan teknik tanpa meminjam dan teknik meminjam
5. Penggunaan pendekatan *saintific* dalam pembelajaran matematika dikelas yang belum optimal.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini memiliki arah dan titik fokus, maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME).
2. Kemampuan yang diukur pada pada penelitian ini yaitu kemampuan berhitung (penjumlahan bilangan puluhan dengan puluhan menggunakan deret kesamping hasil maksimal 40 teknik tanpa menyimpan).
3. Subjek dalam penelitian ini yang akan diberikan perlakuan adalah anak diskalkulia kelas II.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut: apakah Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) dapat meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan

bilangan puluhan dengan puluhan menggunakan deret kesamping hasil maksimal 40 teknik tanpa menyimpan bagi anak diskalkulia kelas II di SDN 33 Gurun Panjang.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian yang terdapat pada penelitian ini adalah kemampuan berhitung penjumlahan bilangan puluhan dengan puluhan menggunakan deret kesamping hasil maksimal 40 teknik tanpa menyimpan yang dipengaruhi pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME).

F. Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari diadakannya penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah kemampuan berhitung penjumlahan bilangan puluhan dengan puluhan deret kesamping hasil maksimal 40 teknik tanpa menyimpan bagi anak diskalkulia kelas II SD meningkat setelah diberi perlakuan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME).

G. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini memiliki harapan agar bermanfaat dan dapat membantu berbagai pihak yang terkait dengan pendidikan bagi anak diskalkulia di sekolah regular atau sekolah dasar penyelenggara inklusif yang diantaranya.

1. Manfaat teoritis

Dapat menjadikan masukan dan menambah wawasan pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya berkaitan dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME).

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi guru

Sebagai acuan bagi guru dalam pemberian pendekatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan bilangan puluhan dengan puluhan menggunakan deret kesamping hasil maksimal 40 teknik tanpa menyimpan sehingga memudahkan guru memberikan pemahaman melalui Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME).

b. Bagi anak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu anak diskalkulia dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan bilangan puluhan dengan puluhan menggunakan deret kesamping hasil maksimal 40 teknik tanpa menyimpan melalui Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME).

c. Bagi peneliti

Sebagai sumber pengetahuan bagi peneliti dalam membantu meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan bilangan puluhan dengan puluhan menggunakan deret kesamping hasil maksimal 40 teknik tanpa menyimpan bagi anak diskalkulia.

d. Bagi penelitian selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan bilangan puluhan dengan puluhan menggunakan deret kesamping bagi anak diskalkulia dengan pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME).